

PEMBUKUAN BERBASIS DIGITAL BAGI UMKM BATIK KALITENGAH KABUPATEN CIREBON

Lailah Fujianti¹, Shanti
Lysandra², Tri Astuti³, Sonya
Kristina Natalia⁴

^{1,2,3,4} Akuntansi, Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Universitas
Pancasila, Jakarta, Indonesia

Artikel

Diterima : 06 Januari 2022

Disetujui : 09 Februari 2022

Email : lailahfujianti@gmail.com

Abstrak

Pelaku UMKM Batik Kalitengah Kabupaten Cirebon belum melakukan pembukuan usaha kecuali pencatatan hutang piutang usaha. Pembukuan usaha diakui sangat bermanfaat untuk mengetahui kondisi kinerja usaha. Untuk itu tim pengabdian Fakultas Ekonomi dan Bisnis melaksanakan pengabdian tentang pelatihan pembukuan usaha. Metode pelaksanaan pengabdian yaitu wawancara, pelatihan dan evaluasi. Pelaksanaan pengabdian dilaksanakan pada tanggal 17 September 2021. Hasil evaluasi pelaksanaan pengabdian menunjukkan pelaku UMKM menyatakan sangat puas dan bermanfaat.

Kata Kunci: UMKM. Pembukuan Usaha, Keuangan, Digital,

Abstract

UMKM Batik Kalitengah, Cirebon Regency has not recorded business finances except for recording accounts payable and accounts receivable. Business financial records are very useful to know the condition of business performance. For this reason, the Pengabdian Masyarakat team of the Faculty of Economics and Business conducts training for MSMEs on business financial records. The method of implementing the service is interview, training and evaluation. The implementation of the service was carried out on September 17, 2021. The results of the evaluation of the implementation of the service showed that MSME actors were very satisfied and useful.

Keywords: SMEs. Business Financial Recording, Finance, Digital,

PENDAHULUAN

Batik menjadi ciri khas dan kebanggaan bangsa Indonesia. Sebagai wujud kebanggaan tersebut dijadikannya batik sebagai salah satu pakaian resmi di Indonesia (Fujianti, et al 2019). Batik banyak diproduksi oleh industri rumahan yang masuk kategori Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Salah satu wilayah di Indonesia yang terkenal dengan industri batiknya adalah Cirebon.

Cirebon merupakan kota yang masuk Wilayah Jawa Barat. Kota ini terletak di pesisir utara Pulau Jawa. Kota ini dikenal dengan jalur pantura yang menghubungkan Jakarta-Cirebon-Semarang-Surabaya. Kota ini memiliki jumlah penduduk sebanyak 343.497 jiwa pada tahun 2021 dengan tingkat kepadatan penduduk kepadatan 9.194 jiwa/km². Kota Cirebon dikenal juga kota batik. Banyak produk-produk batik atau motif batik terkenal berasal dari kota ini, diantaranya motif Katewono, Mega Mendung, Singa Payung, Singa Barong, Banjar Balong, Paksinaga Liman, Patran Kangkung, Patran Keris, Ayam Alas, Simbar Menjangan, Simbar Kendo, Sawat Penganten, Gunung Giwur, dan masih banyak lagi lainnya.

Salah satu lokasi UMKM Batik di Kota Kabupaten Cirebon adalah Desa Kalitengah. Desa ini terletak di Kecamatan Tengahtani dengan luas Wilayah 28 KM. Desa ini berpenduduk 45.186. Sebagian besar penduduknya Desa Kalitengah Cirebon hidup dari usaha batik, baik sebagai pelaku usaha, maupun sebagai tenaga kerja pembantuk.

UMKM memiliki peran yang berarti dalam perekonomian Indonesia salah satunya adalah mengurangi angka pengangguran (Muttakin, 2020; Susidin, 2019; Widjaja, 2018). Pemerintah telah mengeluarkan berbagai kebijakan untuk membantu peningkatan dan kesinambungan usaha UMKM (Thaha, 2020; Anggraeni et. al, 2021), akan tetapi belum banyak UMKM meningkat menjadi perusahaan besar. Hal ini di karena banyaknya kendala yang dimiliki UMKM untuk bertumbuh menjadi perusahaan besar. Kendala tersebut antara lain kelemahan di bidang akses permodalan (Fujianti et al. 2020; Dewi et al. 2021), kelemahan dalam pengelolaan keuangan atau pembukuan usaha (Fujianti et al. 2021; Selvi 2021; Siagian dan Indra, 2019), kelemahan dalam perhitungan harga pokok produksi (Fujianti et al. 2021, Nasrul et al. 2021; Mulyani et al. 2021) dan kelemahan lainnya. Kelemahan dalam pengelolaan keuangan termasuk kelemahan dalam pembukuan. Pembukuan UMKM merupakan tema yang banyak diangkat dalam pengabdian masyarakat.

UMKM batik Cirebon khususnya yang berlokasi di Desa Kalitengah seringkali mengalami kesulitan permodalan. Kesulitan ini bukan hanya dikerenakan terbatasnya modal usaha akan tetapi juga pengelolaan keuangan yang belum memadai. Hal ini terbukti dari wawancara yang menyatakan bahwa mereka belum melakukan pemisahan uang usaha dan uang pribadi. Disamping itu juga mereka pelaku usaha belum melakukan pembukuan sederhana sehingga belum bisa diketahui secara pasti apakah usaha memperoleh keuntungan atau sebaliknya. Informasi ini diperoleh dari hasil pra wawancara semi formal dengan para pelaku batik UMKM Cirebon. Pada dasarnya mereka telah melakukan pembukuan namun masih bersifat sederhana dan manual.

Pelaku UMKM batik Cirebon khususnya Kalitengah belum melakukan pembukuan dikarenakan ketidaktahuan karena rata-rata tingkat Pendidikan masih rendah. Disamping itu juga ada keengganan melakukan pembukuan karena dipandang harus melakukan alokasi waktu khusus untuk kegiatan tersebut sehingga akan mengganggu kegiatan produksi. Masalah ini akan berlangsung terus-menerus jika tidak dilakukan pemberian wawasan tentang arti pentingnya pengelolaan dan pembukuan usaha secara benar. Salah satu solusi yang dapat dilakukan yaitu melakukan pelatihan pentingnya pengelolaan dan pembukuan keuangan. Pembukuan dapat dilakukan secara manual dan secara aplikasi. Pembukuan manual memerlukan pengetahuan akuntansi yang kemungkinan sulit untuk dipahami oleh UMKM. Pembukuan berbasis aplikasi teknis akuntansinya sudah di jalankan oleh system sedangkan pemakainya cukup menginput saja data-data yang ada kedalam system aplikasi. Sistem pembukuan berbasis aplikasi juga ada dua jenis yaitu berbasis computer dan berbasis handphone. Pembukuan berbasis handphone atau disebut digital lebih mudah bagi UMKM karena handphone sudah familier digunakan semua lapisan masyarakat termasuk pelaku UMKM. Adapun pembukuan berbasis aplikasi Komputer hanya bisa dioperasikan oleh orang-orang yang terbiasa melakukan pekerjaan dengan Komputer atau laptop. Untuk itu tim pengabdian Fakultas Ekonomi dan Bisnis melakukan pengabdian di Desa Kalitengah dengan tema : Pembukuan berbasis digital bagi UMKM batik Kalitengah Kabupaten Cirebon. Pengabdian masyarakat berupa pelatihan pembukuan berbasis digital ini diharapkan tertibnya administrasi keuangan bagi pelaku UMKM mitra agar dapat meningkatkan pengelolaan keuangan, mengerti uang usaha dan uang pribadi sehingga dengan akurat dan dapat memisahkan antara assets pribadi dengan assets usaha.

METODE

Pengabdian ini bertujuan agar pelaku mengerti tentang pentingnya pengelolaan dan pembukuan keuangan usaha berbasis digital bagi UMKM. Agar tujuan tersebut tercapai maka tim pengabdian menyusun metode pelaksanaan.

Metode pelaksanaan pengabdian meliputi yaitu wawancara, pelatihan dan evaluasi pelaksanaan pengabdian. Wawancara dilakukan kepada pelaku UMKM Batik Cirebon. Metode wawancara dilakukan terkait dengan pengelolaan keuangan usaha dan cara pembukuan usaha. Pelatihan kepada para pelaku UMKM Batik Cirebon dilakukan secara *online* dengan pemaparan panduan pembukuan berbasis aplikasi oleh para narasumber yang kompeten dibidangnya. Hasil wawancara ditemui beberapa problema menunjukkan selama ini UMKM belum melakukan pembukuan usaha kecuali pencatatan terkait dengan hutang piutang. Pelaku UMKM juga belum memisah harta pribadi dengan harta usaha. Perhitungan harga pokok produksi produksi bagi UMKM juga belum akurat.

Metode berikutnya yaitu pelatihan. Pelatihan dilaksanakan 17 September 2021 secara online dengan Susunan acara pelatihan dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini :

Tabel 1. Susunan Acara Pelatihan

Jam	Acara	PIC
13.00 – 13.15.	Registrasi	Tim Pengabdian
13.15 – 14.00	Sambutan Sambutan : - Dekan FEB-UP - Ketua IAI KApd DKI Jakarta - Kepala Desa Kalitengah	Dr. Ir. Iha Haryani Hatta., M.M. Dr. Wiwi Idawati., M.Si., Ak., CA Ibu Siti Asyiah
14.00 – 15.30	Pelatihan Pembukuan Berbasis Digital Bagi UMKM batik Cirebon	Tim Pengabdian
15.30 – 16.00	Kuiz dan doa penutup	Tim Pengabdian

Metode selanjutnya evaluasi pelaksanaan pengabdian. Evaluasi ini dilakukan dengan menyebar kuesioner kepada peserta pelatihan. Evaluasi ini dilaksanakan untuk memperoleh sejauhmana kepuasan dan manfaat dari pelatihan ini. Kuesioner yang disampaikan ke peserta pelaku UMKM adalah sebagai berikut :

PEMBAHASAN

Pengabdian dilaksanakan pada tanggal 17 September 2021. Pelaksanaan pengabdian dilakukan secara online karena kondisi covid 19 yang tidak memungkinkan pengabdian dilaksanakan secara offline. Acara dimulai dengan sambutan dari Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Dr. Ir Iha Haryani Hatta., MM

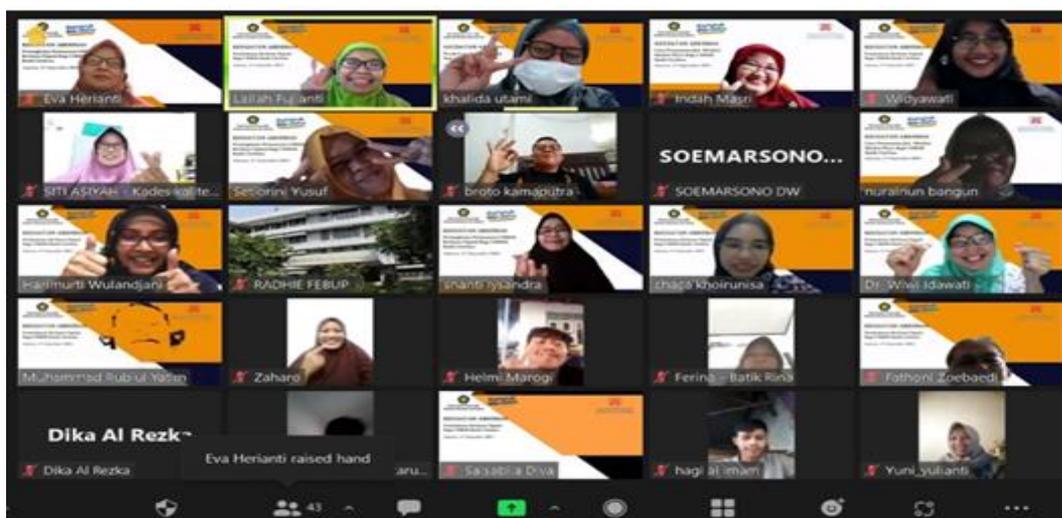
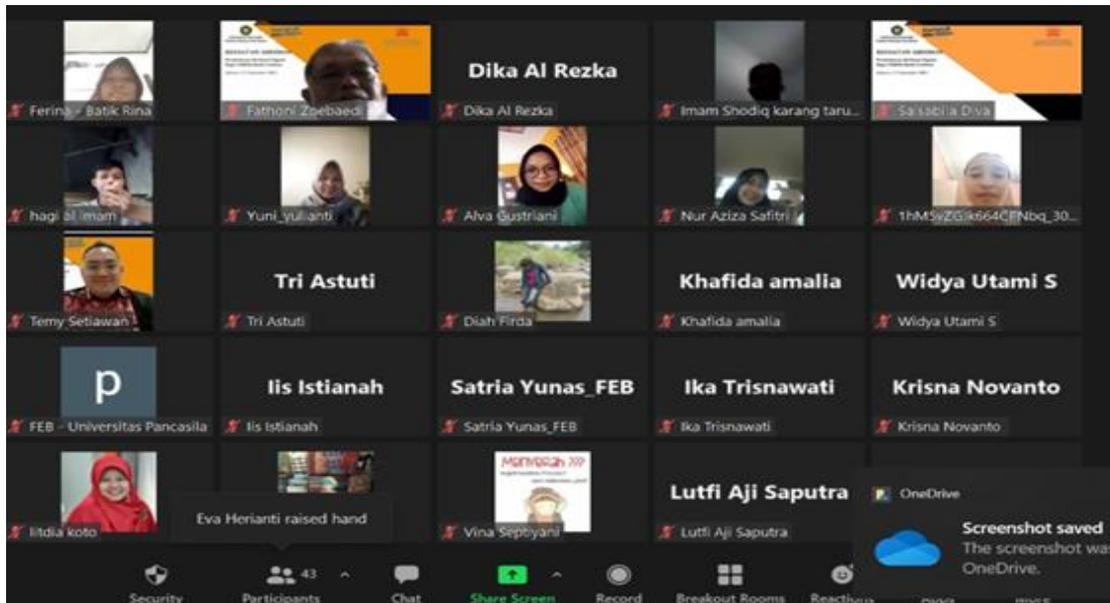


Acara selanjutnya adalah sambutan oleh ketua IAI KAPd DKI Jakarta. Acara pengabdian ini merupakan kerjasama antara Fakultas Ekonomi dan Bisnis dengan Ikatan Akuntan Kompartemen Akuntan Pendidik Wilayah DKI Jakarta. Sambutan dari

IAI dilakukan oleh ketua IAI KAPD DKI Jakarta yaitu DR. Wiwi Idawati., S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA. Peserta pelatihan ini adalah UMKM yang berlokasi di Desa Kalitengah Kab. Cirebon. Para peserta dikoordinasikan oleh kepada Desanya Ibu Siti Asiyah. Kepala desa pada kesempatan ini juga diberikan kesempatan memberikan sambutan.

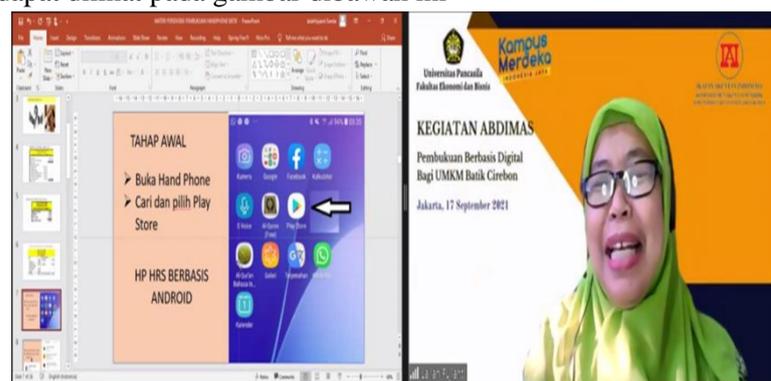


Pelatihan diikuti 35 peserta pelaku UMKM. Pelaku UMKM memang agak beragam tetapi terbanyak adalah UMKM batik. Cirebon termasuk kota wisata sehingga UMKM yang ada bukan hanya batik tetapi banyak UMKM kuliner.

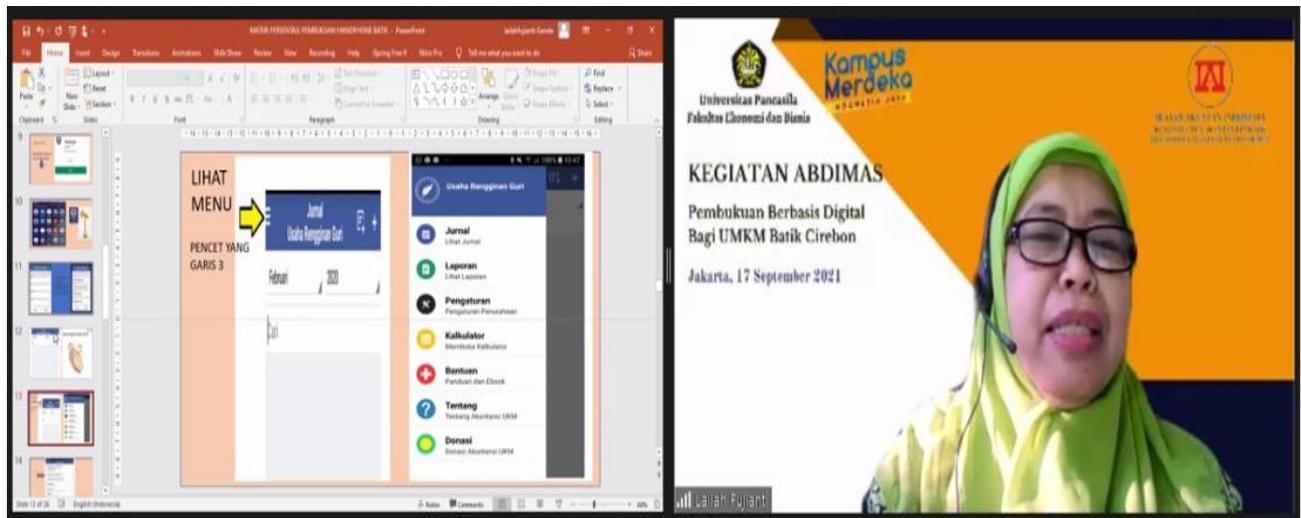


Gambar 1. Pelaksanaan Pengabdian

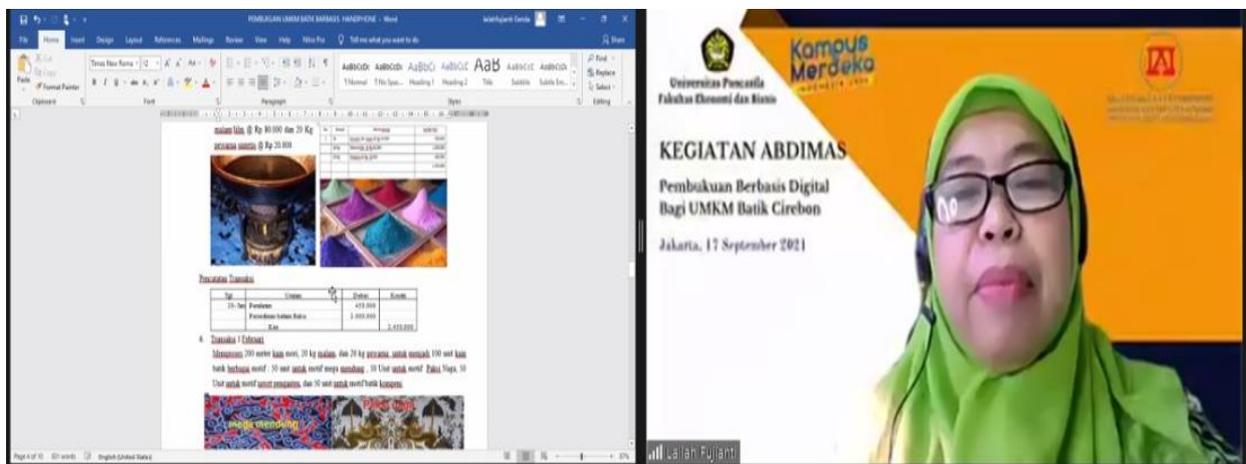
Pengabdian ini melatih pelaku UMKM untuk menggunakan aplikasi akuntansi UKM. Aplikasi dapat diunduh melalui playstore dan bisa dijalankan di handphone yang berbasis android. Tampilan cara mengunduh aplikasi dapat dilihat pada gambar dibawah ini



Setelah didownload aplikasi akuntansi akan muncul dilayar handphone dan langsung bisa diaplikasikan. Layar aplikasi akuntansi ukm muncul menu jurnal, laporan, pengaturan, kalkulator, bantuan, tentang dan donasi seperti terlihat pada gambar berikut.



Tampilan menu sudah muncul seperti di atas, selanjutnya sudah siap untuk dioperasikan. Operasi dilakukan dengan menginput jurnal dari transaksi yang dilakukan oleh UKM. Transaksi mulai setoran modal, transaksi pembelian, penjualan dan lainnya dapat langsung diinput dalam aplikasi tersebut. Laporan segera dapat dilihat setelah input transaksi dengan memencet menu laporan. Laporan yang dihasilkan dari aplikasi pembukuan digital ini mulai laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan.



Selama pelatihan beberapa kendala yang muncul yaitu beberapa peserta tidak dapat mengunduh aplikasi sehingga tidak bisa ikut mempraktekkannya. Tutor tidak dapat membantu secara maksimal karena pengabdian dilakukan secara online. Meskipun banyak kendala UMKM merasa senang bahkan berharap pelatihan kembali secara offline. Pelaksanaan pengabdian sangat disambut baik oleh mitra UMKM. Hal ini terlihat dari kuesioner kepuasan yang kami 88.3 % puas dan sangat puas.

SIMPULAN

Pengabdian di laksanakan pada tanggal 17 September 2021. Objek pengabdian adalah UMKM batik Desa Kalitengah Kecamatan Tengahtani Kabupaten Cirebon. Pengabdian dilakukan dengan tiga rangkaian metode yaitu wawancara terkait dengan pengelolaan keuangan, pelatihan pembukuan berbasis digital dan evaluasi pelaksanaan pengabdian. Pelaksanaan pengabdian ini merupakan kerjasama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasila dengan Ikatan Akuntan Indonesia Kompartemen Akuntan Pendidik Wilayah DKI Jakarta. Pengabdian masyarakat bertujuan untuk memberikan wawasan tentang arti penting pembukuan bagi UMKM dan melatih bagaimana cara pembukuan dilakukan secara digital. Hasil evaluasi pelaksanaan pengabdian pelaku UMKM menyatakan sangat puas dan bermanfaat bagi mereka.

Saran

Pelaksanaan pengabdian tidak luput dari keterbatasan. Keterbatasan tersebut karena pengabdian dilakukan secara online sehingga pelaku UMKM agak sulit mempraktekkan pembukuan berbasis digital, sehingga di sarankan sebagai berikut :

1. Pengabdian berikutnya dilakukan secara offline.
2. Selanjutnya pengabdian dilakukan dengan system pendampingan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, W.C., Ningtiyas, W.P., Nurdiyah, N. 2021. Kebijakan Pemerintah Dalam Pemberdayaan UMKM Di Masa Pandemi Covid-19 Di Indonesia. *Journal Of Government And Politics*. Vol 3 (1) : 47-65
- Dewi, S.R., Sriyono, S., Sumartik. 2020. Pendampingan Dan Penguatan UMKM Desa Kenongo Melalui Branding Dan Legalitas Produk Di Masa Pandemi Covid-19 . *Jurnal Pengabdian Masyarakat IPTEKS*. Vol 7 (1): 95-101
- Fujianti, Lailah, Harimurti Wulandjani, Dan Susilawati. 2020. Peningkatan Keterampilan Akuntansi Berbasis Teknologi Informasi Bagi UMKM Batik Cirebon. *SULUH: Jurnal Abdimas*. Vol 1 (1): 21-27.
- Fujianti, L., Budi Astuti, S., & Ramadhan Putra Yasa, R. (2021). Perhitungan Harga Pokok Produksi (Cost) Hasil Produk Inovatif UMKM Desa Kemuning Ngargoyoso Jawa Tengah. *SULUH: Jurnal Abdimas*, 2(2), 89-96.
- Fujianti, L., Nelyumna, Amyulianthy, R., Mahardiyanti. A. 2020. Peningkatan Keahlian Pembukuan UMKM Kuliner Binaan PT Sinar Sosro Cempaka Putih Jakarta. *Suluh Jurnal Abdimas*. Vol 2 (1) *Jurnal Suluh*. Vol 2 (1) 78-88
- Fujianti., L., Susilowati., Sri Irvati, Soemarsono, Kenigi Harisandi. 2021. Meningkatkan Keahlian Pembukuan Berbasis Handphone Bagi UMKM Posdaya Cempaka. *Suluh Jurnal Abdimas* . Vol 3 (1) :81-88
- Mulyani, S., Gunawan, B., Nurkamid, M. 2021. Pelatihan Perhitungan Harga Pokok Produksi Bagi Umkm Kabupaten Pati. *Empowerment*. Vol 4 (02): 181-187
- Muttaqin, H.M., Kosim, A.M., Abrista Devi., A. 2020. Peranan Perbankan Syariah Mendorong Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Pandemi Covid-19: Study Riset Di Bansyariah Indonesia (BSI) Kcahmad Yanikota Bogor. Vol 3(1) : 110-109

- Nasrul., La Hatani., Juharsah., Hamid, W., Masi, R.A., Isalman. 2021. Edukasi UMKM Dalam Perhitungan Harga Pokok Produksi Dan Harga Jual Produk Serta Teknik Pemasaran Di Desa Rambu-Rambu Jaya Kec. Ranomeeto Kab. Konawe Selatan. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*. Vol. 1 (1): *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*.
- Selvi., E.2021. Pelatihan Pengelolaan Pembukuan Dan Pelaporan Keuangan Bagi Pelaku UMKM Di Desa Kutakaryakarawang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bina*. Vol 1 (1): 37-42
- Setiyawati Y., Hermawan, S. 2018. Persepsi Pemilik Dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm) Atas Penyusunan Laporan Keuangan. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indoensia*. Vol 3 (2): 161-168
- Siagian, A.O., Indra, N. 2019. Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Terhadap Laporan Keuangan. Vol 4 (12): 17-35
- Susidin, Susidin. 2019. Peran Ukm Dalam Perekonomian Indonesia. **Jurnal Ekonomi Dan Manajemen STIE Assholeh**. Vol 1 (1) :26-36.
- Thaha, A.F., Dampak Covid-19 Terhadap Ukm Di Indonesia. 2020. *Jurnal Brand*. Vol 2 (1) : 147-153
- Widjaja, Y. R., Alamsyah, D.P., Rohaeni, H., Sukajie, B. 2018. Peranan Kompetensi SDM UMKM Dalam Meningkatkan Kinerja UMKM Desa Cilayung Kecamatan Jatiningor, Sumedang. *Jurnal Abdimas BSI*. Vol. 1 (3) : 465-476.